

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *field research* atau biasa juga dipahami sebagai penelitian lapangan. Penelitian lapangan termasuk ke dalam penelitian kualitatif.¹ Penelitian ini berfokus kepada gaya hidup hedonisme mahasiswa manajemen bisnis syariah IAIN Kudus.

B. Pendekatan Penelitian

Peneliti memilih pendekatan Sosiologis, yaitu pendekatan yang berfokus kepada masyarakat dilingkungan sosial. Dengan melalui pendekatan sosiologis penulis dapat membaca gaya hidup yang ada dilingkungan sosial kampus. Dalam hal ini dapat diterapkan untuk menganalisis gaya hidup mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di kampus IAIN Kudus.² Penelitian ini bersifat deskriptif karena proses analisis data menghasilkan penjelasan-penjelasan dari permasalahan yang diteliti..³

C. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kampus IAIN Kudus. Guna kemudahan dan kelancaran penelitian, maka peneliti menggunakan data-data mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah yang berkaitan dan berinteraksi langsung disana. Alasan mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah dipilih, karena mahasiswa angkatan 2021 adalah mahasiswa ter-eksis daripada mahasiswa angkatan sebelumnya, peneliti juga melihat generasi muda millenial tersebut masih rentan dan mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitar, dan juga untuk mengingatkan kesadaran akan pentingnya hidup sederhana agar tidak terjerumus ke perilaku

¹ Lexy J. Meoleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 26.

² Ida Zahara Adibah, "Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam," *Jurnal Januari* 1 (2017), 4-5.

³ Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 22.

hedonisme. Adapun yang menjadi bahan penelitian yaitu mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2021.

D. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, merupakan teknik pengambilan sumber data melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu dan berdasarkan tujuan tertentu pula. Misalnya subjek penelitian merupakan orang yang paling dianggap tahu dan paling cocok sebagai media peneliti melakukan penelitian-penelitian lebih lanjut.⁴ Adapun subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2021 yang masih aktif perkuliahan di IAIN Kudus.
2. Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2021 yang memiliki gadget dengan harga diatas 2 juta.
3. Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2021 yang mengikuti trend fashion dan gemar nongkrong di kafe.
4. Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah dari 140 mahasiswa di targetkan kepada 5 orang, yaitu (J.A), (A.NA), (D.C), (D.M.N), dan juga (L.F).

E. Sumber Data

1. Data Primer

Merupakan data yang diambil dari pihak-pihak pertama yang akan diteliti, biasanya didapat melalui observasi dan juga wawancara terhadap subjek penelitian.⁵ Data primer dalam *study* lapangan didapatkan melalui proses-proses wawancara terhadap informan penelitian, yaitu 5 mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah IAIN Kudus (J.A), (A.NA), (D.C), (D.M.N), dan juga (L.F).

2. Data Sekunder

Merupakan data yang didapat melalui berbagai macam literatur seperti buku, jurnal, artikel, berbagai dokumentasi yang telah diambil peneliti terkait gaya

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 300.

⁵ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2002), 73.

hidup hedonisme mahasiswa manajemen bisnis syariah di kampus IAIN Kudus, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Proses pencarian data dijalankan dengan informasi dari lapangan. Perlu adanya metode yang ditentukan agar data yang dikumpulkan sesuai dengan variabel-variabel yang ada.⁶ Setelah data-data diperoleh, peneliti kemudian akan mengklasifikasikan data yang sesuai dengan penelitian dengan cara memilah dan juga memilih, serta memastikan kevalidan data yang ada dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Merupakan proses mengamati subjek penelitian secara sistematis selama beraktivitas di lingkungan kampus, dan pengamatan dilakukan secara terus menerus untuk menghasilkan sebuah fakta dan data yang konkrit.⁷ Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di kampus IAIN Kudus. Melalui kegiatan pengamatan tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran singkat, selanjutnya disertai dengan beberapa pertanyaan kepada informan-informan yang ada untuk mendapatkan data.

2. Wawancara

Merupakan sebuah percakapan yang mengandung maksud tertentu, proses wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (orang yang mewawancarai) dan terwawancara (orang yang diwawancarai).⁸ Pada praktiknya, peneliti sebelumnya menyiapkan terlebih dahulu beberapa daftar pernyataan yang nantinya akan diajukan secara langsung kepada responden. Pihak subjek penelitian dalam wawancara ini yaitu mahasiswa Manajemen

⁶ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2002), 28.

⁷ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal At-Taqaddum* 8 (2016), 26.

⁸ Meoleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

Bisnis Syariah IAIN Kudus. sebagai bahan untuk mengetahui dengan jelas bagaimana model hedonisme pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah terjadi.

3. Dokumentasi

Yaitu proses mencatat peristiwa atau kejadian-kejadian yang sudah berlalu, biasanya berupa tulisan, gambar, atau karya-karya lainnya yang bisa dibaca dalam jangka waktu yang lama meskipun kejadian ada dimasa lampau.⁹ Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya seperti catatan harian seseorang, data-data catatan pernikahan, sejarah kehidupan dunia, biografi dan autobiografi, foto, gambar hidup, sketsa dan lainnya. Sedangkan dokumen-dokumen dalam bentuk karya misalnya gambar, patung, ukiran, dan lainnya.

Dokumentasi bisa dijadikan sebagai penunjang sesuatu yang sudah ada. Dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji keabsahan atau kevalidan data yang telah diperoleh. Dokumentasi bisa juga dipakai untuk menjadi bukti bahwa wawancara secara nyata telah dilakukan dan tidak ada rekayasa didalamnya. Dokumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa foto wawancara dengan responden, dan juga beberapa barang responden.

G. Keabsahan Data

Merupakan proses uji kredibilitas data agar hasil penelitian valid dan dapat dipercaya..

1. Perpanjangan pengamatan

Yaitu ketika peneliti kembali terjun ke lapangan setelah melalui proses analisis data dan mengklasifikasikan beberapa kategori. Tujuan perpanjangan pengamatan ke lapangan, yaitu untuk melihat dan mengecek apakah kategorisasi yang telah dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan rumusan masalah dan sesuai dengan data yang ada dilapangan, untuk menghindari kemungkinan bias pribadi dan

⁹ Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Wacana XIII*, 2014, 178.

membersihkan perspektif-perspektif yang tidak murni.¹⁰

Pada tahap awal-awal peneliti memasuki lapangan, peneliti merupakan orang yang asing dan masih dicurigai, sehingga informasi-informasi yang didapatkan oleh peneliti masih belum lengkap, dan kurang mendalam, serta masih banyak kemungkinan adanya informasi yang dirahasiakan. Melalui perpanjangan informasi ini, peneliti melihat kembali apakah data yang diperoleh selama ini merupakan data yang valid atau tidak.

2. Meningkatkan Ketekunan

Mengamati secara seksama dan lebih detail, cermat serta sesuai. Menggunakan cara tersebut, maka dapat dipastikan bahwa data serta urutan kejadian dapat didokumentasikan secara konsisten dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu menggunakan berbagai macam referensi-referensi dari bermacam-macam literatur maupun hasil penelitian dan juga bahan-bahan terkait lainnya.¹¹

Artinya data yang telah diperoleh peneliti mengenai analisis fenomena gaya hidup pada generasi millennial pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah dapat diuji ulang dengan referensi yang terkait.

3. Triangulasi Data

Triangulasi disini memiliki fungsi sebagai alat untuk menguji kredibilitas atau mengecek data yang berasal dari bermacam-macam sumber, teknik, dan waktu. Maka dari itu, terdapat adanya triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan juga triangulasi waktu dalam penelitian.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses atau cara untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan melihat dan menguji atau mengecek data

¹⁰ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 103.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 371.

yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹² Artinya data yang telah diperoleh dari penelitian ini yaitu mahasiswa-mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah IAIN Kudus.

2) Trianggulasi Teknik

Pada penelitian ini triangulasi teknik merupakan triangulasi yang dilakukan untuk mengecek kredibilitas data yang dilakukan melalui cara identifikasi dan pengecekan kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Seperti pada saat pertama penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara dengan mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah IAIN Kudus.

3) Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu merupakan sistem triangulasi yang digunakan untuk mengetahui kredibilitas sebuah data berdasarkan waktu, karena waktu dapat mempengaruhi data yang ada. Daya yang diperoleh menggunakan teknik wawancara ketika pagi hari saat narasumber masih segar-segarinya, dan belum banyak memikirkan masalah yang sedang terjadi atau masalah yang akan datang, maka akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel. Berbeda dengan wawancara ketika mahasiswa sedang tidak baik-baik saja, tentu hasil dari wawancara tidak akan kredibel. Untuk mengetahui kredibilitas data menggunakan triangulasi waktu, maka peneliti melakukan wawancara diwaktu yang berbeda-beda.¹³ Peneliti mencoba mencari data pada saat-saat tertentu, misalnya ketika pagi hari saat mahasiswa baru berangkat ke kampus, ketika pergantian jam mata kuliah berlangsung, dan pada sore hari saat berakhirnya kegiatan di kampus.

¹² Sugiyono, 374.

¹³ Sugiyono, 375.

4) Menggunakan Bahan Referensi

Pada bagian ini, peneliti menggunakan bahan-bahan pendukung untuk membuktikan bahwa data yang didapat oleh peneliti merupakan data yang valid referensinya. Dalam hal ini, peneliti mengikutsertakan foto-foto ketika sedang berinteraksi dengan informan sebagai pendukung agar data yang diperoleh dipercaya, dan kredibel.¹⁴

H. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan dimana bahan-bahan yang ada atau keseluruhan dari penelitian diklasifikasikan menjadi beberapa bagian agar penelitian bisa berjalan secara sistematis dan terorganisir.¹⁵ Setelah data-data yang dibutuhkan telah diperoleh, tahap selanjutnya adalah tahap dimana peneliti harus mengklasifikasikan data secara sistematis berdasarkan kejadian-kejadian yang berlangsung di kampus IAIN Kudus.

Adapun beberapa langkah yang diperlukan guna melakukan analisis data dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu kegiatan pengambilan dan pemilihan data yang dilakukan oleh peneliti, yang berfungsi untuk memfokuskan dan menyederhanakan data-data yang telah diambil dari lapangan. Reduksi data bermaksud untuk memudahkan penelitian dalam pembahasan data yang ada. Data yang sudah diperoleh saat dilapangan bermula dari wawancara, observasi, yang direduksi atau dirangkum untuk kemudian difokuskan pada data yang sesuai untuk penelitian. Yaitu tentang perilaku dan gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah IAIN Kudus.

¹⁴ Sugiyono, 375.

¹⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), 177-178.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan kedua sehabis melakukan reduksi data, penyajian data merupakan berbagai informasi yang telah didapatkan dan juga tertata rapi untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Kegiatan awal yang dijalankan pada proses penyajian data yaitu menggambarkan hasil penelitian secara umum dari awal sampai akhir, selanjutnya menyatakan bagaimana gambaran gaya hidup mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di kampus IAIN Kudus, dan menganalisisnya menggunakan perspektif etika Ibnu Miskawaeh.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan akhir ini, yaitu pengambilan intisari dari penelitian, yang didapatkan dari analisis data yang telah melalui berbagai proses dengan teori-teori yang ada. Kesimpulan yang diambil juga harus sejalan dengan rumusan masalah, fokus, dan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan kesimpulan mengenai Gaya Hidup Manajemen Bisnis Syariah IAIN Kudus Perspektif Etika Ibnu Miskawaeh.